

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi memberikan kontribusi yang amat besar terhadap kemajuan dan pengembangan industri media televisi. Hal ini kaitannya televisi dalam menyajikan acara yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya, pada saat ini membutuhkan format acara-acara televisi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan, penerangan, hiburan, maupun promosi. Televisi dahulu dikenal oleh masyarakat sebagai suatu media penerangan saja, hanya menyajikan acara-acara yang sifatnya menyampaikan informasi saja. Seiring dengan perkembangannya akhirnya televisi mengalami banyak perubahan.

Pemirsa televisi sekarang cenderung lebih selektif dalam memilih acara televisi, dan masing-masing mempunyai selera tersendiri dalam menikmati suatu suguhan acara. Oleh karena itu, banyak stasiun televisi semakin meningkatkan mutu dan kualitas acara, demi untuk memikat hati pemirsanya dan sekaligus memberikan yang terbaik bagi pemirsanya. Format acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi sangatlah bervariasi, karena dari format acara televisi itu sendiri terbagi menjadi tiga kategori yaitu drama, non-drama, berita dan olahraga. Masing-masing kategori format acara televisi dikatakan mempunyai klasifikasi yang sangat banyak, misalnya untuk kategori format acara non-drama yang di dalamnya merupakan sebuah pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur

hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik, contohnya *Talk Show*, konser musik, dan *Variety Show*.

Pada acara televisi *Talk Show* yang di dalamnya berisi aksi dialog atau bincang-bincang yang dibawakan oleh seorang pembawa acara dan narasumber. Selain itu, untuk menambah daya tarik biasanya menghadirkan bintang tamu. Dengan demikian acara tersebut mempunyai daya tarik tersendiri dan akan mampu menarik pemirsa untuk menyaksikan acara yang disuguhkan.

Sejak era reformasi di Indonesia *Talk Show* tiba-tiba menjadi acara yang sangat populer di media televisi dan radio. Bahkan acara tersebut disajikan dalam format *live (On Air)* atau ditayangkan secara langsung dari studio yang tentu akan ditayangkan atau disajikan di stasiun televisi atau radio yang sudah ditentukan baik itu berupa seminar-seminar, sarasehan, diskusi atau debat yang mengambil tempat di luar studio baik itu di hotel atau di tempat-tempat yang mudah didatangi oleh pengunjung. Maka untuk membuat suatu format acara televisi yang nantinya bisa menjadi suatu acara televisi bermutu dan berbobot, diperlukan suatu satuan kerja produksi yang handal.

Penayangan sebuah program acara televisi bukan hanya tergantung pada konsep penyutradaraannya saja atau kreatifitas penulisan naskah, melainkan sangat bergantung pada kemampuan profesionalisme dari seluruh kelompok kerja di dunia Broadcast dengan seluruh mata rantai divisinya. Dalam memproduksi suatu format acara *Talk Show* yang saat ini masih menjadi acara unggulan bagi para pemirsa televisi, diperlukan suatu kerjasama yang profesional antar setiap divisi satuan kerja produksi, serta alat produksi yang memenuhi syarat agar dapat

menyajikan sebuah acara televisi *Talk Show* yang dapat memberikan nilai pendidikan, hiburan dan informasi untuk pemirsa televisi.

Seiring dengan otonomi daerah dan semangat menciptakan TV yang sesuai dengan masyarakat Yogyakarta sebagai kota pelajar, budaya dan tujuan wisata, maka kehadiran RBTv sangat bermanfaat bagi masyarakat pemirsa maupun industri pendukung pertelevisian (Rumah Produksi, Penyelenggara Acara, Periklanan dan lain-lain). Salah satu acara RBTv yang mempunyai format live (on air) talk show adalah “RUANG SAHABAT KELUARGA”

Meskipun satuan kerja produksi bekerja di bidang tugas yang berbeda, tetapi semuanya hanya mempunyai satu tujuan, yaitu menghasilkan karya produksi yang akan digunakan sebagai acara siaran dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Karena itu sebelum melangkah ke pelaksanaan produksi semua anggota kerabat kerja harus mendapat informasi yang cukup, sehingga semua kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana produksinya serta agar tidak terjadi kesalahan yang fatal saat jalannya proses produksi.

Dalam suatu produksi acara Televisi, ada sebuah tim yang nantinya akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan produksi tersebut. Tim ini terdiri atas beberapa orang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan bagaimana memproduksi acara televisi *Talk Show On Air Interaktif* “RUANG SAHABAT KELUARGA” di Reksa Birama Televisi (RBTv) yang mampu

mengambil perhatian pemirsanya sehingga tertarik melihatnya dan menjadi talk show yang layak untuk dinikmati.

C. BATASAN MASALAH

Ruang lingkup pemanfaatan teknologi Broadcast saat ini sangat luas sesuai fungsi penerapannya pada masing-masing bidang yang berbeda. Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup yang lebih sempit yaitu bagaimana memproduksi sebuah program acara yang akan ditayangkan di televisi lokal yang sifatnya langsung atau *On Air*.

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

- Sebagai media pengembangan dan penerapan ilmu yang di dapat selama masa studi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Media pemanfaatan belajar yang telah disediakan oleh pihak lembaga STMIK AMIKOM dengan adanya **Lab Real World Broadcast** yang telah tersedia sebagai sarana pengembangan dan penerapan ilmu serta uji coba kerja sebelum terjun ke dunia kerja yang lebih mempunyai daya saing.
- Agar dapat memperoleh gambaran secara nyata bagaimana cara memproduksi dan membuat program acara serta penggunaan alat Broadcast yang ada secara maksimal.
- Sebagai syarat kelulusan Program Studi STRATA-1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

- Mengetahui tahapan-tahapan dalam memproduksi suatu acara yang ditayangkan di televisi dalam format on air (siaran langsung) serta mendapatkan pengalaman dalam memproduksi acara televisi yang formatnya *Talk Show*.

E. METODE PENELITIAN

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk itu penulis mengembangkan berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian Skripsi ini, yaitu :

1. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melalui kerja praktek yang telah dilakukan penulis di lapangan dengan cara mengikuti siaran langsung.

2. Metode Interview (wawancara)

Merupakan suatu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari seorang informan atau seorang yang berwenang dalam instansi tersebut secara langsung yang bertanggung jawab terhadap program acara yang ditangani. Karena pada dasarnya setiap program acara yang ditayangkan di RBTv mempunyai pengaruh acara masing-masing.

3. Kepustakaan

Metode dengan perolehan data dari buku- buku yang telah diterbitkan atau dari literature-literature yang merupakan sumber pengetahuan teori

mengenai Broadcast di mana semuanya berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi ini penulis susun dengan format sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika dan rencana kegiatan penelitian.

BAB II. DASAR TEORI

Dalam bab ini diuraikan masalah mengenai pengenalan Broadcast secara umum dan sistem perangkat lunak yang digunakan sesuai dengan standar minimal perangkat yang digunakan untuk proses produksi dan penayangan program acara televisi.

BAB III. GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang profil singkat dari program acara yang penulis bahas, dan profil singkat dari RBTV .

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang manfaat televisi, karakteristik televisi, satuan kerja produksi, analisis anggaran pembuatan program acara televisi. Membahas proses produksi dan sistem penayangan *Talk Show* yang bersifat langsung atau *On Air*, dalam hal ini acara siaran langsung “Ruang Sahabat Keluarga” yang diselenggarakan di dalam studio RBTv

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.

G. RENCANA PENELITIAN DAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Untuk memperlancar kegiatan penelitian dan sekaligus praktek kerja, maka penulis membuat suatu rencana atau jadwal kegiatan agar mencapai target yang ditentukan. Dalam penelitian ini, penulis membagi 8 tahapan kerja yang berkesinambungan dan saling mendukung seluruh pelaksanaan penelitian yang membutuhkan waktu selama 2 bulan. Rencana kegiatan akan diuraikan sebagai berikut:

NO	Rician Tahapan Kegiatan	Bulan							
		februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■							
2	Tugas Praktek Lapangan	■	■	■					
3	Pengumpulan data	■	■	■	■				
4	Penulisan Bab I				■				
5	Penulisan Bab II					■	■	■	
6	Penulisan Bab III						■	■	■
7	Penulisan Bab IV							■	■
8	Penulisan Bab V							■	■

Tabel 1.1. Tabel Rencana Kegiatan Pengerjaan Skripsi Tahun 2008